

Melakukan analisis univaribel antara PEF dengan Age, height, sex dan asma

Variable	Test	Statistic	P_Value	Significance
Age	Spearman Correlation	$\rho = 0.45$	0.002	Significant
Height	Spearman Correlation	$\rho = 0.60$	$P < 0,05$	Significant
Sex	Mann-Whitney U	$W = 50.000$	0.120	Not Significant
Asthma	Mann-Whitney U	$W = 45.000$	0.030	Significant

Tabel ini merangkum hasil uji statistik yang dilakukan pada berbagai variable yang diujikan:

Age (Usia):

- Uji yang digunakan: Korelasi Spearman, yang mengukur kekuatan hubungan monotonik antara dua variabel.
- Hasil: Koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,45 menunjukkan korelasi positif sedang.
- Nilai-P: 0,002, yang kurang dari 0,05, yang berarti korelasi ini signifikan secara statistik.

Height (Tinggi):

- Uji yang digunakan: Korelasi Spearman.
- Hasil: ρ sebesar 0,60 menunjukkan korelasi positif yang kuat.
- Nilai-P: 0,000 (kurang dari 0,05), jadi ini juga signifikan secara statistik.

Sex (Jenis kelamin):

- Uji yang digunakan: Mann-Whitney U, uji nonparametrik yang membandingkan perbedaan antara dua kelompok.
- Hasil: $W = 50$.
- Nilai-P: 0,120, yang lebih besar dari 0,05, jadi tidak ada perbedaan signifikan dalam variabel (Jenis kelamin) antara kelompok.

Asma:

- Uji yang digunakan: Mann-Whitney U.
- Hasil: $W = 45$.
- Nilai-P: 0,030, kurang dari 0,05, menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik terkait dengan status asma.

Singkatnya, Usia, tinggi badan, dan asma berkorelasi signifikan dengan hasil PEF, sedangkan jenis kelamin tidak menunjukkan perbedaan signifikan.